

**ANALISIS KUALITAS DAN PEMAHAMAN HADIS TENTANG
SUAMI BERDUSTA KEPADA ISTRI DALAM
KITAB *AL-KUTUB AS-SITTAH***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Langkah Awal Penelitian

Skripsi pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

TAUFIK PERDANA PUTRA HSB

NIM: 2115060005

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

1447 H/ 2026 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufik Perdana Putra Hsb
NIM : 2115060005
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 06 September 2001
Judul Skripsi : Analisis Kualitas dan Pemahaman Hadis Tentang Suami Berdusta kepada Istri dalam Kitab *Al-Kutub As-Sittah*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian atau karya asli saya, bukan hasil plagiat, tempelan, dan tiruan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan dicantumkan sumbernya pada catatan kaki atau daftar kepustakaan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 26 Januari 2026

Penyusun,

Taufik Perdana Putra Hsb
NIM. 2115060005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Analisis Kualitas dan Pemahaman Hadis Tentang Suami Berdusta kepada Istri dalam Kitab *Al-Kutub As-Sittah*” disusun oleh: **TAUFIK PERDANA PUTRA HSB**, NIM: 2115060005, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

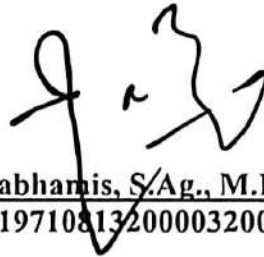
Padang, 26 Januari 2026

Pembimbing I



Prof. Dr. Novizal Wendry, S. Th.I. MA
NIP. 197711062008011005

Pembimbing II



Dr. Sabhamis, S.Ag., M.Pd
NIP. 197108132000032000

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi Dengan Judul “Analisis Kualitas dan Pemahaman Hadis tentang Suami Berdusta kepada Istri dalam Kitab *Al-Kutub As-Sittah*” dinisahkan oleh **Taufik Perdana Putra Hsb**, NIM. 2115060005, telah diuji dalam sidang munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Islam Bonjol Padang pada hari Jumat, 20 Februari 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu Syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Program Strata Satu (SI) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 22 Februari 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Novizal Wendry, S.Th.L., M.A

NIP. 197711062008011005

Penguji I

Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag

NIP. 197109272000031001

Penguji II

Dr. Azharlah Fatma, M.Ag

NIP. 197601202011012007

Penguji III

Dr. Novizal Wendry, S.Th.L., M.A

NIP. 197711062008011005

Penguji IV

Dr. Sabhanis, S. Ag., M. Pd

NIP. 197108132000032000

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

UIN Islam Bonjol Padang



Dr. Sabhanis, S. Ag., M. Pd.

NIP. 197012302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari Bahasa Arab, ditulis dengan tulisan Latin. Transliterasi tersebut harus dilakukan dengan taat pada kaidah transliterasi. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata tidak diberi tanda apapun. Apabila terletak di tengah atau akhir, maka disimbolkan dengan tanda (,,).

B. Vokal

1. Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Faṭah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Ḍammah	U	U

2. Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُو ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh: مَسَاح: *masaha*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ ... اِ ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*

D. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta'' marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* hidup atau mendapat harakat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Jika pada kata yang berakhir *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-athafāl/raudhadht athafāl*

E. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh: نَزَّلَ *nazzala*

F. *Kata sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas dua: (1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*. ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. (2) Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*

G. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan ^أ, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

- شَيْءٌ *syai'un*
- النوع *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn*

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-umuru jamī'an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid, karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Taufik Perdana Putra Hsb, NIM 2115060005 “Analisis Kualitas dan Pemahaman Hadis Tentang Suami Berdusta kepada Istri dalam Kitab *Al-Kutub al-Sittah*” Skripsi Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2026. Hadis tentang kebolehan suami berkata tidak sesuai fakta kepada istri sering menimbulkan perbedaan pemahaman di tengah masyarakat. Sebagian pihak memaknainya sebagai legitimasi untuk melakukan kebohongan dalam kehidupan rumah tangga, sementara yang lain memandangnya sebagai bentuk keringanan syariat dalam kondisi tertentu demi menjaga keharmonisan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas sanad dan matan hadis tentang suami berdusta kepada istri yang terdapat dalam *al-Kutub al-Sittah* serta mengkaji pemahamannya berdasarkan pendekatan ilmu hadis dan syarah hadis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran riwayat hadis dalam *al-Kutub al-Sittah*, kitab syarah hadis, serta literatur ilmu musthalah al-hadis. Analisis data dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah kritik hadis, meliputi pemeriksaan ketersambungan sanad (*ittiṣāl al-sanad*), keadilan dan ketelitian perawi (*‘adālah dan ḍabt*), serta keterhindaran dari unsur *syāz* dan *‘illat* pada matan hadis. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan tematik untuk memahami konteks dan makna hadis secara komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis tentang kebolehan suami berdusta kepada istri yang diriwayatkan dalam *al-Kutub al-Sittah* secara umum memiliki kualitas *sahih* dan *hasan li ghairih*, dengan sanad yang bersambung serta perawi yang dinilai tsiqah oleh mayoritas ulama hadis. Dari segi pemahaman, hadis ini tidak dimaksudkan untuk membenarkan kebohongan secara mutlak, melainkan dibatasi pada bentuk ungkapan yang bersifat diplomatis, tidak merugikan pihak lain, dan bertujuan menjaga keharmonisan rumah tangga. Dengan demikian, hadis tersebut harus dipahami secara kontekstual agar tidak disalahgunakan dalam praktik kehidupan keluarga.

Kata kunci: Hadis, *al-Kutub al-Sittah*, Kebohongan (Dusta), Kualitas Hadis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Kualitas dan Pemahaman Hadis Tentang Suami Berdusta kepada Istri dalam Kitab *Al-Kutub As-Sittah*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., sang teladan utama dalam segala aspek kehidupan, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya keilmuan dan keimanan.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd selaku Rektor Universitas UIN Imam Bonjol Padang.
2. Bapak Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama beserta staf dan jajarannya.
3. Ibu Dr. Sri Chalida, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis, sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik (PA).
4. Bapak Prof. Dr. Novizal Wendry, S. Th.I. MA selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dr. Sabhamis, S.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar, Ikhlas, penuh perhatian dan memberikan arahan, nasihat, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag selaku dosen penguji I, dan Ibu Dr. Azhariah Fatia, MA selaku dosen penguji II atas waktu, perhatian serta arahan berharga yang diberikan selama proses ujian munaqasyah.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang yang telah mengajar, mendidik, dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada penulis yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
7. Ayahanda Ramdhan Hsb dan ibunda Hotmidar Nst., S. H tercinta, dua orang yang selalu memberikan support dan berperan penting dalam hidup penulis, yang selalu memberikan doa, dukungan moral dan material serta menjadi sumber semangat dalam setiap langkah penulis. Terima kasih telah menemani setiap suka dan duka

dalam penulisan ini, semoga selalu diberikan kesehatan dan umur panjang oleh Allah SWT untuk bisa menemani sekecil dan sebesar apapun perjalanan hidup penulis.

8. Rahmi Dinuriah Hsb, Indah Rezekiana Hsb, Saima Putriani Hsb, dan Nurazizah Hsb selaku saudara yang telah memberikan semangat dalam segala hal apapun.
9. Teman dekat saya Lala Melda Sriani yang telah kebersamaan saya selama tiga tahun dalam suka dan duka, serta memberikan dukungan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Semoga kita selalu dipertemukan dalam hal-hal baik selanjutnya.
10. Seluruh teman-teman Ilmu Hadis Angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya, namun selalu terukir jelas diingatan segala kenangan suka duka selama kuliah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, kontribusi ilmiah, serta menjadi amal jariyah dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 19 Januari 2026

Penyusun,



Taufik Perdana Putra Hsb
NIM. 2115060005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	8
C. Defenisi Operasional	9
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Teori Analisis Kualitas Hadis.....	18
1. Kesinambungan Sanad.....	18
2. Perawi <i>'Adil</i>	19
3. Perawi <i>Dhabt</i>	20
4. Terhindar dari <i>Syadz</i>	21
5. Terhindar dari <i>'Illat</i>	22
B. Teori Analisis Pemahaman Hadis	24
1. Pemahaman Hadis dalam Perspektif Al-Qur'an.....	24
2. Prinsip Penghimpunan Hadis-Hadis Setema (<i>Jam' al-Aḥādīs</i>).....	25
3. Memperhatikan Latar Sosial dan Konteks Kemunculan Hadis (<i>Asbabul wurud</i>).....	25

4. Membedakan antara Tujuan (<i>Maqāṣid</i>) dan Sarana (<i>Wasā'il</i>).....	26
5. Membedakan antara Makna Tekstual dan Makna Substansial Hadis.....	26
6. Kontekstualisasi Hadis dalam Realitas Kontemporer.....	26
7. Menghindari Pemahaman yang Bertentangan dengan Prinsip Moral Universal.....	27
8. Mempertimbangkan Dampak Sosial dari Pemahaman Hadis.....	27
BAB III ANALISIS KUALITAS DAN PEMAHAMAN HADIS TENTANG SUAMI BERDUSTA KEPADA ISTRI.....	28
A. Analisis Kualitas Sanad dan Matan Hadis tentang Suami Berdusta kepada Istri dalam Kitab <i>al-Kutub al-Sittah</i>.....	28
1. Hadis dan Ranji Sanad Tunggal Hadis Suami Berdusta kepada Istri.....	28
2. Ranji Sanad Gabungan Hadis Suami Berdusta kepada Istri.....	34
3. Biografi Perwayat Hadis Suami Berdusta kepada Istri dalam Kitab <i>al-Kutub al-Sittah</i>	35
4. Analisis Keshahihan Hadis.....	78
B. Analisis Pemahaman Hadis tentang Suami Berdusta kepada Istri dalam Kitab <i>al-Kutub al-Sittah</i>.....	99
1. Memahami Hadis dengan Merujuk kepada Al-Qur'an.....	100
2. Menghimpun Seluruh Hadis yang Setema (al-Jam' wa al-Tauḥīd).....	101
3. Memperhatikan Latar Sosial dan Konteks Kemunculan Hadis (<i>Asbabul wurud</i>).....	102
4. Membedakan antara Tujuan (<i>Maqāṣid</i>) dan Sarana (<i>Wasā'il</i>).....	103
5. Membedakan antara Makna Tekstual dan Makna Substansial Hadis.....	103
6. Kontekstualisasi Hadis dalam Realitas Kontemporer.....	104
7. Menghindari Pemahaman yang Bertentangan dengan Prinsip Moral Universal.....	105
8. Mempertimbangkan Dampak Sosial dari Pemahaman Hadis.....	106

BAB IV PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110